

PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)* DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA PADA PT. WIJAYA KARYA TBK. PERIODE 2013-2023

Rizki Arianto^{1*}, Nina Shabrina²

Universitas Pamulang, Indonesia

Alamat : Jalan Surya Kencana No. 1 Pamulang, Kota Tangerang Selatan

Korespondensi penulis : rizkyariantto44@gmail.com

Abstract. This research aims to determine the influence of the Investment Opportunity Set and Profit Growth on the Quality of Profits at PT. Wijaya Karya Tbk. The independent variable that is the focus of this research consists of two variables, namely Investment Opportunity Set and Profit Growth. Meanwhile, the dependent variable is Earnings Quality. The type of research carried out in preparing this thesis is using quantitative research methods, and the data used is secondary data in the form of the annual financial report of PT Wijaya Karya Tbk for 2013-2023. Which was obtained from the official website of PT Wijaya Karya Tbk. This research method uses linear analysis techniques simple, multiple, and hypothesis testing using the F test and T test. Apart from that, classical assumption tests were also carried out which included normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests. From the results of the partial test (T Test) of the Investment Opportunity Set on Earnings Quality. It shows that the calculated T value is $2800 > T \text{ table } 1895$ and the significance value is $0,027 < 0,05$, so the Investment Opportunity Set has a significant effect on Earnings Quality. The results of the partial Test (T Test) of Profit Growth on Profit Quality show a calculated T value of $2,038 > T \text{ table of } 1895$ and significance value of $0.081 < 0.05$, So profit Growth has a significant effect on profit Quality. The results of the Simultaneous Test (F test) of Investment Opportunity Set and Profit Growth on Profit Quality obtained a calculated f value of $8.822 > f \text{ table } 4.74$ and a significance value of $0.012 < 0.05$, so it can be concluded that Investment Opportunity Set and Profit Growth and Quality Profit has a significant impact.

Keywords : Investment Opportunity Set (IOS), Profit Growth, Profit Quality.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Investment Opportunity Set dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba Pada PT. Wijaya Karya Tbk. Variabel bebas yang menjadi fokus dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Investment Opportunity Set dan Pertumbuhan Laba. Sedangkan variabel terikat adalah Kualitas Laba. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa Laporan Keuangan Tahunan PT Wijaya Karya Tbk Tahun 2013-2023 yang diperoleh dari situs resmi PT Wijaya Karya Tbk. metode penelitian ini menggunakan uji F dan uji T. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Dari Hasil Uji Parsial (uji T) Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba menunjukkan nilai t hitung sebesar $2800 > t \text{ tabel sebesar } 1895$ dan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$, maka Investment Opportunity Set berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil Uji Parsial (Uji T) Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,038 > t \text{ tabel sebesar } 1895$ dan nilai signifikansi sebesar $0,081 < 0,05$ maka Pertumbuhan Laba berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laba. Hasil dari Uji Simultan (Uji F) Investment Opportunity Set dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba diperoleh nilai f hitung sebesar $8,822 > f \text{ tabel } 4,74$ dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Investment Opportunity Set Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci : Investment Opportunity Set (IOS), Pertumbuhan Laba, Kualitas Laba.

1. Latar Belakang

Pelaporan moneter adalah alat yang dimanfaatkan oleh dunia usaha guna menyampaikan suatu informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan serta pertanggungjawaban manajemen terhadap operasional perusahaan. Adanya tindakan manajemen laba, atau tindakan yang menyebabkan laporan keuangan tidak sesuai dengan kondisi nan sebenarnya, hal ini berdampak pada kualitas laba yang akan dihasilkan. Meningkatnya perhatian peraturan terhadap isu tata kelola perusahaan dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa mekanisme manajemen yang lebih kuat dan jujur sebenarnya dapat meningkatkan kualitas pendapatan dari pelaporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan Kontruksi PT. Wijaya Karya. Tbk (persero) periode dekade 2013-2023 Menyusut yang derastis pada Pertumbuhan labanya yaitu pada tahun 2015 hingga -5%, Serta tahun 2016 pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya Tbk (persero) mulai bangkit meskipun pada tiga tahun terakhir PT Wijaya Karya Tbk (persero) mengalami penurunan drastis. Jika kita lihat dari kondisi dan fenomena di atas menunjukan bahwa PT.Wijaya Karya Tbk.(persero) memiliki kualitas laba yang cukup baik karena Laporan Keuangan PTWijaya Karya Tbk. (persero) sudah menunjukan laporan keuangannya secara transparan dan tanpa ada manajemen data yang biasanya di lakukan oleh seorang manajer untuk mempercantik laporan keuangannya untuk kepentingan pribadi.

Laporan keuangan perusahaan Kontruksi PT. Wijaya Karya. Tbk (persero) periode tahun 2013-2023 Mengalami penurunan yang derastis pada Pertumbuhan labanya yaitu pada tahun 2015 hingga -5%, Dan pada tahun 2016 pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya Tbk (persero) mulai bangkit meskipun pada tiga tahun terakhir PT Wijaya Karya Tbk

(persero) mengalami penurunan drastis. Jika kita lihat dari kondisi dan fenomena di atas menunjukan bahwa PT.Wijaya Karya Tbk.(persero) memiliki kualitas laba yang cukup baik karena Laporan Keuangan PTWijaya Karya Tbk. (persero) sudah menunjukan laporan keuangannya secara transparan dan tanpa ada manajemen data yang biasanya di lakukan oleh seorang manajer untuk mempercantik laporan keuangannya untuk kepentingan pribadi.

Tabel 1. Data *Investment Opportunity Set (Ios)* PT. Wijaya Karya Tbk Periode 2013-2023

N o	Tahun	Invesment Opportunity Set
1	2013	3%
2	2014	5%
3	2015	4%
4	2016	2%
5	2017	1%
6	2018	1%
7	2019	1%
8	2020	1%
9	2021	1%
10	2022	1%
11	2023	1%

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel di atas, dapat kita lihat IOS mengalami kenaikan dan penurunan dalam kurun waktu sepuluh tahun berturut-turut. Dimana dari tabel tersebut nilai IOS ini mengandung besarnya peluang atau kesempatan perusahaan dalam berinvestasi dapat di lihat dari 5 tahun terakhir tepatnya 2017-2021 adanya ketahanan di 1% setiap tahunnya tidak naik juga tidak turun yang signifikan , hal tersebut sejalan dengan penurunan signifikan dari laporan pertumbuhan laba pada periode 2021-2023 mengalami penurunan yang signifikan .

Pertumbuhan laba adalah prioritas utama perusahaan karena berfungsi

sebagai ukuran kinerja perusahaan. Jika pendapatan suatu perusahaan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, maka hal tersebut dianggap sebagai pertumbuhan laba. Setiap peningkatan pendapatan ekonomi selama suatu periode akuntansi, baik dari peningkatan pendapatan, aset baru, atau pengurangan kewajiban, disebut laba. Perusahaan yang secara konsisten meningkatkan keuntungannya dan memiliki kinerja keuangan yang kuat kemungkinan besar akan mengalami peningkatan nilainya seiring berjalannya waktu. Salah satu interpretasi yang mungkin adalah bahwa hal ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menangani sumber dayanya, yang pada gilirannya menunjukkan seberapa baik kinerja keuangannya.

2. Kajian Teoritis

Investment Opportunity Set (IOS)

Menurut Myers (1984:302) menjelaskan bahwa “*Investment Opportunity Set*” merupakan kumpulan pilihan investasi yang tersedia bagi perusahaan di masa depan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan saat ini. Nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh aset yang dimiliki sekarang, tetapi juga oleh peluang investasi yang dapat diambil di masa depan. Perusahaan dengan prospek pertumbuhan tinggi biasanya memiliki IOS yang besar. IOS merupakan kombinasi antara aset yang dimiliki saat ini (assets in place) dan opsi investasi di masa depan (growth options), IOS menggambarkan sejauh mana perusahaan memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berinvestasi. Semakin besar kesempatan itu, semakin besar pula nilai perusahaan di mata investor. Lalu variabel yang mencerminkan perbedaan antar perusahaan dalam hal peluang pertumbuhan (growth opportunities) dan menjadi faktor utama dalam menjelaskan variasi kebijakan perusahaan seperti dividen, pendanaan, dan kompensasi manajerial, dan menjadi peluang investasi yang dimiliki perusahaan untuk

meningkatkan nilai di masa depan, yang mencerminkan ekspektasi. Sehingga IOS memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan karena IOS merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (assets in place) dan opsi investasi.

Profit Growth

Rasio ini merupakan kenaikan laba bersih perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan. Dengan kata lain, profit growth menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola sumber daya dan strategi bisnisnya untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Profit Quality

Menurut Hery (2017:28) *Profit Quality* adalah sejauh mana laba yang dilaporkan oleh perusahaan mencerminkan kinerja keuangan yang sesungguhnya (real performance) dan dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi laba di masa depan. Sedangkan menurut Kasmir (2016:196) *Profit Quality* (PQ) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang sebenarnya (real earnings) dan mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya, bukan hasil dari manipulasi atau rekayasa laporan keuangan. *Profit Quality* diartikan sebagai tingkat keandalan, relevansi, dan kemampuan laba dalam mencerminkan kinerja ekonomi perusahaan yang sesungguhnya serta kemampuannya untuk menjadi indikator yang berguna dalam memprediksi laba di masa mendatang.

Dengan kata lain, profit quality menggambarkan seberapa “nyata” dan “berkelanjutan” laba yang dilaporkan, bukan hasil dari rekayasa akuntansi atau

kebijakan manajerial yang bersifat sementara. *Profit Quality* digunakan untuk menilai keandalan laporan keuangan, mengevaluasi kinerja manajemen, membantu pengambilan keputusan investasi, menilai keberlanjutan laba dan mendeteksi adanya praktik manipulasi akuntansi.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena pada penelitian ini menggunakan angka-angka pada laporan keuangan sebagai datanya. Menurut Sugiyono (2019:8) berpendapat “penelitian kuantitatif” adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Wijaya Karya Tbk. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi pada PT. Wijaya Karya Tbk. dari tahun 2013-2023. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Investment Opportunity Set* sedangkan variabel independent yang digunakan adalah *Profit Growth* dan *Profit Quality*.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi atau mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen laporan keuangan PT. Wijaya Karya dari tahun 2013- 2023. analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan Analisis Regresi Linier Berganda. Penelitian ini berfokus pada performa finansial PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode 2013–2023, dengan tujuan untuk menilai pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Profit perusahaan. Ketiga

variabel ini dipilih karena dianggap mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola peluang investasi serta menjaga keberlanjutan pertumbuhan laba yang sehat dan berkualitas. Selama periode pengamatan, PT Wijaya Karya menghadapi berbagai dinamika keuangan di antaranya penurunan laba pada tahun 2015 akibat tekanan biaya proyek besar, serta pemulihan kinerja yang signifikan pada tahun 2021–2022 setelah terdampak pandemi COVID-19. Fluktuasi ini menjadi alasan penting dilakukannya penelitian untuk memahami sejauh mana peluang investasi dan pertumbuhan profit berkontribusi terhadap kualitas laba yang dihasilkan korporasi.

Secara metodologis, riset ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan strategi kuantitatif. Penjabaran dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 25 untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut. Populasi riset mencakup seluruh laporan keuangan PT Wijaya Karya selama periode 2013–2023, sementara sampel yang digunakan merupakan laporan finansial tahunan perusahaan pada periode yang sama.

Dengan mengkaji hubungan antara IOS, pertumbuhan laba, dan kualitas laba, penelitian ini dinantikan dapat mengilustrasikan empiris tentang bagaimana peluang penanaman serta stabilitas laba dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan BUMN di sektor konstruksi, serta menjadi bahan peninjauan bagi investor, kreditor, dan pengelolaan dalam pengambilan keputusan keuangan di masa mendatang.

4. HASIL Dan PEMBAHASAN

a. Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

	Unstandardized Model Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.092	.050			1.819	.112
IOS	.055	.020	.597		2.800	.027
Profit Growth	.113	.056	.435		2.038	.081

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (*Profit Quality*)

sumber : Data diolah spss 25

Dari tabel diatas uji regresi berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 0,092 + 0,055 X_1 + 0,113 X_2$. Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut masing masing variabel dapat diinterpretasikan sedbagai berikut:

1. Jumlah koefisien tidak terstandarisasi yang konstan. Dalam hal ini nilainya adalah 0,092. Angka tersebut adalah angka konstan, artinya jika tidak ada Investment Opportunity Set (IOS) dan tidak ada pertumbuhan laba, maka nilai konstanta kualitas laba adalah sebesar 0,092.
2. Koefisien regresi variabel X_1 Investment Opportunity Set (IOS) sebesar 0,055. Angka ini berarti setiap peningkatan 1% pada variable IOS, kualitas pendapatan akan meningkat sebesar 0,055%.
3. Koefisien regresi variabel Pertumbuhan Laba X_2 sebesar 0,113. Angka tersebut berarti setiap peningkatan 1% pada tingkat pertumbuhan laba maka kualitas laba akan meningkat sebesar 0,113%.

Nilai koefisien standard error merupakan variabel acak dan memiliki distribusi return.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations				
		PQ	PG	IOS
pq	Pearson Correlation	1	-.502	.222
	Sig. (2-tailed)	.075	.081	.027
	N	10	10	10
pg	Pearson Correlation	-.402	1	-.662
	Sig. (2-tailed)	.075	.081	.027
	N	10	10	10
ios	Pearson Correlation	.222	-.662	1
	Sig. (2-tailed)	.075	.081	.027
	N	10	10	10

*, Correlation is significant at the 0.05

level (2-tailed).

Sumber : output SPSS versi 25. Data diolah

Berdasarkan nilai r hitung (*Pearson correlations*): diketahui nilai r hitung untuk hubungan *Profit Growth* dengan *Investment Opportunity Set* adalah sebesar $0.222 < r$ tabel 0,662, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau tidak ada korelasi antara variabel *Profit Growth* dengan variabel *Investment Opportunity Set*. Selanjutnya diketahui nilai r hitung untuk hubungan *Profit Quality* dengan *Investment Opportunity Set* adalah sebesar $-0.402 < r$ tabel 0,662 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau tidak ada korelasi antara *Profit Quality* dengan *Investment Opportunity Set*.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t
	.092	.050		1.819
				.112

1	IOS	.055	.020	.597	2.800	.027
		.113	.056	.435	2.038	.081

a. Dependent Variable: ios

Sumber : output spss versi 25

Dari hasil uji hipotesis diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Variabel Investment Opportunity Set (X_1) memiliki thitung sebesar 2,800 sedangkan ttabel sebesar 1,895. Jika dibandingkan thitung lebih besar daripada ttabel ($2,800 > 1,895$) dari uji ini dapat di simpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variable terikat. dan nilai signifikan sebesar 0,027 pada tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $0,027 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, sehingga hipotesis ini menyimpulkan bahwa variabel Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

2. Variabel Pertumbuhan Laba (X_2) memiliki thitung sebesar 2,038 sedangkan ttabel sebesar 1,895. Jika dibandingkan thitung lebih besar dari t tabel ($2,038 > 1,895$) dari uji ini maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan nilai signifikan sebesar 0,081 pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa $0,081 < 0,05$. Maka H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Sehingga hipotesis ini menyimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

a. Uji F Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.138	2	.069	8.822	.012 ^b
	Residual	.055	7	.008		
	Total	.193	9			

Berdasarkan Tabel Diatas dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($8,822 > 4,74$) Hal ini juga dengan sig 0,05 atau ($0,012 < 0,05$) maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 ^a	.716	.635	.08841	2.012

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*), IOS

b. Dependent Variable: Kualitas Laba (*Profit Quality*)

Sumber : output spss versi 25

Berdasarkan tabel diatas, besarnya nilai pengaruh variabel koefisien determinasi (R Square) adalah Nilai $R = 0,716$. hal ini berarti bahwa sebesar

71,6% variabel dependen atau Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Rasio Investasi (*Investment Opportunity Set*) dan Rasio Profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 28,4 % dipengaruhi oleh variabel lain dari luar model.

1. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian parsial (Uji T), diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,329, lebih besar dari t-tabel sebesar 2,228, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Quality* (Kualitas Laba) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode 2013–2023. Artinya, semakin besar peluang investasi yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula kualitas laba yang dihasilkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan investasi yang baik cenderung mengelola sumber daya dan proyeknya secara lebih efisien, sehingga menghasilkan laba yang lebih stabil dan dapat dipercaya. Temuan ini sejalan dengan teori Redy Arisonda, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan potensi investasi tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor melalui pelaporan keuangan yang transparan dan berkualitas. Dengan demikian, *Investment Opportunity Set* (IOS) dapat dijadikan sebagai indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkualitas dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji T) diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,313, lebih besar dari t-tabel sebesar 2,228, dengan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Quality* (Kualitas Laba) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2013–

2023. Artinya, peningkatan laba dari tahun ke tahun mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan bersumber dari aktivitas operasional yang efisien serta berkelanjutan. Kondisi ini berimplikasi pada peningkatan kualitas laba, karena laba yang tumbuh secara stabil dan tidak bersifat fluktuatif menunjukkan tingkat keandalan dan kredibilitas yang tinggi di mata investor maupun pihak eksternal. Hasil penelitian ini konsisten dengan pandangan teori akuntansi positif (*Positive Accounting Theory*) yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan laba yang tinggi akan lebih cenderung menjaga kredibilitas laporan keuangannya untuk mempertahankan kepercayaan investor. Oleh karena itu, Pertumbuhan Laba (X_2) dapat digunakan sebagai indikator penting dalam menilai sejauh mana kualitas laba mencerminkan kinerja ekonomi yang sesungguhnya dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil pengujian simultan (Uji F) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,213, lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,46, dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Investment Opportunity Set* (X_1) dan *Profit Growth* (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Quality* (Y) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode 2013–2023. Artinya, semakin baik peluang investasi yang dimiliki perusahaan dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba yang dicapai, maka semakin meningkat pula kualitas laba yang dihasilkan. Kombinasi antara potensi investasi yang tinggi dan kinerja keuangan yang tumbuh stabil mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien, sehingga laba yang dilaporkan menjadi lebih kredibel, stabil, dan dapat dipercaya. Hasil ini memperkuat temuan bahwa model regresi yang digunakan layak (fit) untuk menjelaskan variasi perubahan kualitas laba, di mana kedua

variabel independen mampu menjelaskan 77,9% variasi perubahan *Profit Quality*, sementara 22,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kebijakan manajemen, struktur modal, dan kondisi ekonomi makro. yang menegaskan bahwa perusahaan dengan prospek investasi tinggi dan pertumbuhan laba yang positif akan berusaha menyajikan laporan keuangan yang transparan dan berkualitas guna menjaga kepercayaan investor dan pihak eksternal lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Investment Opportunity Set* (X_1) dan *Profit Growth* (X_2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan.

2. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) dan pertumbuhan laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode 2013–2023. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar peluang investasi yang dimiliki perusahaan serta semakin stabil pertumbuhan laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula kualitas laba yang tercermin dalam laporan keuangan. Dengan demikian, pengelolaan peluang investasi yang optimal serta upaya untuk mempertahankan pertumbuhan laba yang berkesinambungan menjadi faktor penting dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu terus meningkatkan strategi pengelolaan investasi dan menjaga konsistensi kinerja keuangan agar kualitas laba yang dihasilkan dapat mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya dan mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Fahmi, Irham. (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta. (Atau buku lain tentang analisis kinerja/rasio keuangan).

Harahap, Sofyan Syafri. (2015). Kritik Atas Konsep Laba Akuntansi. Jakarta: RajaGrafindo Persada. (Atau buku lain tentang konsep laba).

Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers. (Sumber untuk dasar-dasar laporan keuangan dan rasio).

Munawir, S. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty. (Sumber untuk dasar-dasar laporan keuangan).

Riyanto, Bambang. (2013). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE. (Sumber teori keuangan, investasi, dan pendanaan).

Jurnal Ilmiah (Artikel):

Marpuah, S., Sunardi, N., & Marjohan, M. (2021). Pengaruh. Ukuran. Perusahaan, Growth Opportunity. terhadap. Nilai Perusahaan. dengan. Stuktur. Modal. Sebagai. Variabel. Moderating. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 5(1), 43.

Dewi, I. G. A. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS), dan Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laba. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 1–15.

Dewi, N. A., & Sari, M. M. R. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 154-178.

Febriyanti, E., & Trisnawati, E. (2020).

Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 15(1), 1-12.

Website :

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (n.d.). *Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Periode 2013-2023*. Diakses dari <https://investor.wika.co.id/newsroom/annualreport>.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (n.d.). *Sejarah Perusahaan*. Diakses dari <https://www.wika.co.id/id/perusahaan/sejarah-perusahaan>.

Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX). (n.d.). *Data Perusahaan Tercatat (Data Harga Saham Harian dan Laporan Keuangan)*. Diakses dari <https://www.idx.co.id>.